

ABSTRAK

Try Auliana Sinurat 3182111007, Upaya Perlindungan Bagi Anak yang Mengalami Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Studi Kasus Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Asahan). Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak kabupaten Asahan dalam menangani dan memberikan perlindungan terhadap anak yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga dan kendala yang dihadapi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Anak dalam menangani dan melindungi korban. Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder. Lokasi penelitian di Kantor Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPKBPPPA) Kabupaten Asahan. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Kepala Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Kepala Seksi Perlindungan Perempuan dan Anak, dan 3 keluarga korban anak KDRT. Kemudian teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Upaya perlindungan bagi anak yang mengalami Kekerasan Dalam Rumah Tangga yang dilakukan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Asahan dilihat dari (1) Pencegahan yang dilakukan Dinas PPPA Kabupaten Asahan dengan cara sosialisasi kepada masyarakat Kabupaten Asahan untuk memberikan pemahaman dan pencegahan agar kekerasan terhadap anak dalam rumah tangga tidak terjadi, (2) Pelayanan seperti layanan pengaduan, layanan kesehatan, dan layanan sosial yang diberikan oleh Dinas PPPA Kabupaten Asahan untuk korban yang mengalami tindak kekerasan. Dari 2 upaya tersebut Dinas PPPA Kabupaten Asahan sudah memberikan perlindungan semaksimal mungkin. Namun adapun kendala yang dialami Dinas PPPA Kabupaten Asahan yaitu anggaran dana terbatas, UPTD PPA Kabupaten Asahan belum terbentuk, dan kurangnya SDM. Tetapi, kendala tersebut membuat Dinas PPPA Kabupaten Asahan tetap memberikan perlindungan kepada korban yang mengalami kekerasan karena itu merupakan kewajiban dan tugas mereka untuk melindungi seseorang yang mengalami tindakan kekerasan.

Kata Kunci: Kekerasan Anak, Kekerasan Dalam Rumah Tangga, Perlindungan Anak.

ABSTRACT

Try Auliana Sinurat 3182111007, Efforts to Protect Children Experiencing Domestic Violence (Case Study of the Office of Women's Empowerment and Child Protection in Asahan District). Department of Pancasila and Citizenship Education, Faculty of Social Sciences, Medan State University.

This study aims to determine the efforts of the Asahan District Women's Empowerment and Child Protection Service in handling and providing protection to children who experience domestic violence and the obstacles faced by the Women and Children Empowerment Service in handling and protecting victims. The research method used is a qualitative research method. With data collection techniques, namely primary data and secondary data. The research location is at the Office of Population Control, Family Planning, Women's Empowerment and Child Protection (PPKBPPPA) Asahan District. The informants in this study were the Head of the Women's Empowerment and Child Protection Division, the Head of the Women's and Children's Protection Section, and 3 families of child victims of domestic violence. Then the data analysis technique used is data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study indicate that efforts to protect children who experience domestic violence are carried out by the Asahan District Women's Empowerment and Child Protection Service in terms of (1) prevention by the Asahan District PPPA Office by way of outreach to the people of Asahan District to provide understanding and prevention so that violence against children in the household does not occur, (2) Services such as complaint services, health services, and social services provided by the Asahan District PPPA Office for victims who experience acts of violence. From these 2 efforts, the Asahan Regency PPPA Office has provided maximum protection. However, the obstacles experienced by the Asahan Regency PPPA Office are the limited budget, the Asahan Regency UPTD PPA has not been formed, and the lack of human resources. However, these obstacles make the Asahan District PPPA Office continue to provide protection to victims who experience violence because it is their obligation and duty to protect someone who has experienced an act of violence.

Keywords: *Child Violence, Domestic Violence, Child Protection.*